

Kalau rupiah stabil, bisa saja suku bunga tidak jadi naik atau malah diturunkan. Salyadi Saputra, Direktur Utama PT Perneritkat Efek Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi Korporasi Stagnan

Surat utang korporasi bakal bersaing dengan SBN ritel di tahun depan

Dimas Andi Shadewo

JAKARTA. Penerbitan surat utang korporasi terancam stagnan di 2019 mendatang. Penyalahgunaan, potensi kenaikan suku bunga acuan atau bank Indonesia 7-day repo rate (BI 7DRR) hingga potensi perlambatan ekonomi. Direktur Utama PT Perneritkat Efek Indonesia (Pefindo) Salyadi Saputra mengatakan, nilai penerbitan surat utang korporasi di tahun 2018 mencapai Rp 130 triliun. Jumlah ini lebih rendah ketimbang proyeksi nilai penerbitan surat utang korporasi di tahun ini yang mencapai Rp 135 triliun.

tidak bisa dikesampingkan. "Dalam dua tahun terakhir, penerbitan surat utang dari perusahaan infrastruktur tumbuh cukup signifikan," kata Salyadi, Selasa (11/12). Tetapi ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan di tahun depan. Antara lain, kebijakan kenaikan suku bunga acuan AS yang direpsion oleh BI. Sentimen ini telah mempengaruhi penerbitan obligasi korporasi di tahun negeri, walau terdapat kecenderungan The Federal Reserve akan mengurangi agresivitasnya di tahun depan. Kenaikan BI 7-DRR juga di pengaruhi oleh kondisi nilai tukar rupiah. "Kalau rupiah stabil, bisa saja suku bunga tidak jadi naik atau malah diturunkan sehingga efeknya bagus untuk penerbitan obligasi," ungkap dia.

nya pertumbuhan ekonomi juga membuat suplai penerbitan surat utang korporasi tetap terjaga sepanjang tahun depan. Hanya saja, risiko yang ditanggung perusahaan kemungkinan akan lebih terbatas. Apalagi, ancaman perlambatan ekonomi ini masih dia. Ancaman perlambatan ekonomi juga membuat ekspansi perusahaan kemungkinan akan lebih terbatas. Apalagi, ancaman perlambatan ekonomi ini masih dia. Ancaman perlambatan ekonomi juga membuat ekspansi perusahaan kemungkinan akan lebih terbatas. Apalagi, ancaman perlambatan ekonomi ini masih dia.

nya pertumbuhan ekonomi juga membuat suplai penerbitan surat utang korporasi tetap terjaga sepanjang tahun depan. Hanya saja, risiko yang ditanggung perusahaan kemungkinan akan lebih terbatas. Apalagi, ancaman perlambatan ekonomi ini masih dia. Ancaman perlambatan ekonomi juga membuat ekspansi perusahaan kemungkinan akan lebih terbatas. Apalagi, ancaman perlambatan ekonomi ini masih dia.

Pertumbuhan Ekonomi Korporasi Stagnan

Surat utang korporasi bakal bersaing dengan SBN ritel di tahun depan

HARGA KOMODITAS

Pertumbuhan Ekonomi Korporasi Stagnan

JAKARTA. Tren pelemahan harga minyak sawit mentah di tahun depan. Ini senakini ternyata masih berlanjut. Padahal harga CPO sempat bangkit di awal pekan ini. Kemudian, harga CPO kontrak pengiriman Februari 2019 di Malaysia Derivative Exchange turun 1,57% menjadi RM 2.010 per metrik ton. Dalam sepekan, harga CPO melemah 0,49%.

Prediksi Rupiah

Peluang Jika Data AS Buruk

JAKARTA. Kekhawatiran pasar terhadap perlambatan versi BI juga terdapat resesi 0,66% menjadi Rp 14.613 per dolar AS.

Menurut ekonomi Bank Central Asia David Samual, rupiah terseret kekhawatiran pasar terhadap perlambatan versi BI juga terdapat resesi 0,66% menjadi Rp 14.613 per dolar AS.



Yusuf Santoso
Jane Apriyani

Table with 2 columns: Commodity Name, Price. Includes CPO (ICDX) at 6,645 and Emas Batangan at 660,000.

Table with 2 columns: Commodity Name, Price. Includes CPO (MIDX) at 489,04 and Emas Berjangka at 1,249,40.

Table with 2 columns: Commodity Name, Price. Includes Minyak Mentah at 51,00 and Batubara* at 103,50.

Table with 2 columns: Commodity Name, Price. Includes Minyak Mentah at 51,00 and Batubara* at 103,50.

Table with 2 columns: Commodity Name, Price. Includes Minyak Mentah at 51,00 and Batubara* at 103,50.

Table with 2 columns: Commodity Name, Price. Includes Minyak Mentah at 51,00 and Batubara* at 103,50.

Pertumbuhan Ekonomi Melambat, Yen Loyo

PDB Jepang untuk periode Juli-September 2018 minus 0,6%. JAKARTA. Pertumbuhan ekonomi Jepang yang di bawah perkiraan membuat posisi yen melemah. Tidak hanya itu, Jepang akhirnya melahar terhadap dolar AS.

nya pertumbuhan ekonomi juga membuat suplai penerbitan surat utang korporasi tetap terjaga sepanjang tahun depan. Hanya saja, risiko yang ditanggung perusahaan kemungkinan akan lebih terbatas.

JAKARTA. Tren pelemahan harga minyak sawit mentah di tahun depan. Ini senakini ternyata masih berlanjut. Padahal harga CPO sempat bangkit di awal pekan ini.

JAKARTA. Kekhawatiran pasar terhadap perlambatan versi BI juga terdapat resesi 0,66% menjadi Rp 14.613 per dolar AS.

PDB Jepang untuk periode Juli-September 2018 minus 0,6%.

nya pertumbuhan ekonomi juga membuat suplai penerbitan surat utang korporasi tetap terjaga sepanjang tahun depan.

JAKARTA. Tren pelemahan harga minyak sawit mentah di tahun depan.

JAKARTA. Kekhawatiran pasar terhadap perlambatan versi BI juga terdapat resesi 0,66%.

JAKARTA. Pertumbuhan ekonomi Jepang yang di bawah perkiraan membuat posisi yen melemah. Tidak hanya itu, Jepang akhirnya melahar terhadap dolar AS.

nya pertumbuhan ekonomi juga membuat suplai penerbitan surat utang korporasi tetap terjaga sepanjang tahun depan.

JAKARTA. Tren pelemahan harga minyak sawit mentah di tahun depan.

JAKARTA. Kekhawatiran pasar terhadap perlambatan versi BI juga terdapat resesi 0,66%.

Alhasil, pada triwulan III-2018, data belanja modal korporasi Jepang terdapat turun 2,8%. Data ini pun lebih buruk dari perkiraan para analis yang sebesar 1,0%.

nya pertumbuhan ekonomi juga membuat suplai penerbitan surat utang korporasi tetap terjaga sepanjang tahun depan.

JAKARTA. Tren pelemahan harga minyak sawit mentah di tahun depan.

JAKARTA. Kekhawatiran pasar terhadap perlambatan versi BI juga terdapat resesi 0,66%.